



PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI KELAS
VII SMP NEGERI 1 HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15202 00065

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI KELAS
VII SMP NEGERI 1 HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

**MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15202 00065**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI KELAS
VII SMP NEGERI 1 HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15202 00065

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Mentari Fitriani Hasibuan**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar
Ilmu

Padangsidempuan, - 09 - 2019
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Padangsidempuan

Keguruan IAIN

di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mentari Fitriani Hasibuan** yang berjudul: "**Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dikelas VII SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP.19700413 200604 1 002

PEMBIMBING II


SUPARNI S.Si, M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

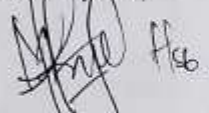
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM : 15 202 00065
Fakultas/ : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3
Jurusan :
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 06 - 08 2019
Pembuat Pernyataan,



MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15 202 00065

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM : 15 202 00065
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-3
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27/10 2019

Saya yang menyatakan,



MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15 202 00065

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM	: 15 202 00065
Jurusan	: TMM-3
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal 27.06.2019

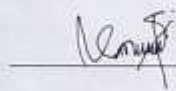
yang menyatakan



MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM. 15 202 00065

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan
NIM : 15 202 00065
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Matematika Dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten
Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erawadi, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Nur fauziah Siregar, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 September 2019
Pukul : 09.00 WIB s.d12.00 WIB
Hasil/Nilai : 80 (B+)
IPK : 3,24
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 1
HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : MENTARI FITRIANI HASIBUAN
NIM : 15 202 00065

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TADRIS
MATEMATIKA

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 17 September 2019
Dekan


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Matematika Dikelas VII SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa juga shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SWT, beserta keluarga serta sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si,M.Pd. Merupakan Pembimbing I dan Bapak Suparni S.Si,M.Pd yang merupakan dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Bapak Hamka Nasution S.Pd selaku Kepala SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas, Ibu Siti Kholijah S.Pd selaku guru matematika dan pamong peneliti dan seluruh staf pengajar dan siswa/siswi SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Nurdin Hasibuan dan Ibunda tercinta Arjuna Bulan Sihombing, Saudara-saudaraku tercinta Sutan Hasibuan, Hasanah Sari Hasibuan, Dedi Iskandar Hasibuan, Nurasih Hasibuan, Doguron Darsim Hasibuan, Juli Kholila Hasibuan, yang telah memberikan motivasi, materi dan dukungan penuh kepada peneliti dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
7. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya TMM-3 angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang selama kurang lebih 4 tahun menemani peneliti hingga penyelesaian skripsi ini.

Bantuan bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ ibu dan saudara-saudari berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, Juli 2019

Peneliti

Mentari Fitriani Hasibuan

NIM. 1520 2000 65

ABSTRAK

Nama : MENTARI FITRIANI HASIBUAN
Nim : 1520 2000 65
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dikelas VII SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya penggunaan media dan motivasi belajar matematika, masalah ini terjadi karena guru tidak menggunakan media dan pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga siswa tidak aktif dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan karena guru kurang sesuai memilih media pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Sehingga motivasi belajar siswa kurang baik. Adapun rumusan masalah ini adalah apakah penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa matematika dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Kegunaan penelitian ini adalah dengan menggunakan media audio visual siswa dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dikelas VII SMP Negeeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdiri dari empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa dikelas VII-2 SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 32 orang. Instrument pengumpulan data berupa angket. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Motivasi belajar siswa memiliki 5 indikator yaitu perhatian, keuletan, tekun, minat, keberanian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh 50,42% dan siklus I pertemuan II diperoleh 80,42%, siklus II diperoleh 92,92%. Kesimpulan bahwa melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dikelas VII SMP Negeri I Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Kata kunci: Motivasi belajar siswa dan media audio visual

ABSTRACT

Nama : MENTARI FITRIANI HASIBUAN
Nim : 1520 2000 65
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas

The background of this research is the low use of media and motivation to learn mathematics, this problem occurs because the teacher does not use the media and learning is more centered on the teacher, so students are not active, in carrying out learning, this is because the teacher is less appropriate in choosing learning media with the material. Presented so that student motivation is not good. As for the formulation of this problem is whether the application of audio visual media to improve students motivation to learn mathematics in class VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas.

The purpose of this study was the application of audio visual media to improve students motivation in mathematics in grade VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas. The usefulness of this research is to use audio visual media can increase motivation to learn mathematics.

This research is a classroom action research consisting of two cycles and each of which consists of four main activities namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were the eighth grade students of SMP Negeri 1 Huristak, Padang regency totaling 32 people. data collection instruments in the form of a questionnaire. The questionnaire is used to measure learning motivation. learning motivation has 5 indicators, namely attention, mentality, perseverance, interest, security.

The results of this study indicate that the learning motivation of students in the first cycle of the first meeting obtained 50,42% and the second meeting obtained 80,42%, the second cycle obtained 92,92%. The conclusion that through the application of audio visual media can improve students' motivation to learn mathematics in class VII SMP Negeri 1 Huristak Padang Lawas district.

Keywords: Student learning motivation and audio visual media

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB 1 :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah	12
E. RumusanMasalah	12
F. TujuanPenelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Indikator Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	15
1. Pembelajaran Matematika.....	15
a.Pengertian Pembelajaran Matematika.....	15
2. Media Pembelajaran	17
a.Pengertian Media Pembelajaran.....	17
3. Media Audio Visual.....	19
a. Pengertian Media Audio Visual	19
4. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Fungsi Motivasi Belajar	25
c. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	26

B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Prosedur Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	49
3. Deskripsi Data hasil penelitian siklus II	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
C. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penelitian	32
Tabel 2 : Instrument Yang Digunakan Dalam Penelitian	34
Tabel 3 : Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar	36
Tabel 4: Hasil Obsrvasi Berdasaran Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	51
Taba 5 : Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keuletan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	51
Tabel 6 : Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Tekun Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	52
Tabel 7 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	52
Taba 8 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel 9 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	58
Tabel 10 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Keuletan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	58
Tabel 11 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Tekun Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel 12 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	59
Tabel 13 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	60
Tabel 14 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	64
Tabel 15 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi	

Aspek Keuletan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	64
Tabel 16 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi	
Aspek Tekun Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 17 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi	
Aspek Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II.....	65
Tabel 18 : Hasil Observasi Berdasakan Indikator Motivasi	
Aspek Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	66
Tabel 19 : Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa	
Yang Mendapat Kriteria Tinggi Pada Siklus I Dan Siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Ptk Menurut Kurt Lewin	38
Gambar 2: Benda Yang Digunakan Dalam Pada Siklus I Pertemuan I.....	49
Gambar 3: Benda Yang Digunakan Pada Siklus I Pertemuan Ii	55
Gambar 4: Diagram Batang Lembar Observasi Motivasi Belajar	69
Gambar 5: Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Validasi RPP

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I Dan II

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 4: Lembar Obsevasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Lampiran 5: Lembar Obsevasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Lampiran 6: Lembar Obsevasi Siswa Siklus II

Lampiran 7: Angket Motivasi Belajar Matematika

Lampiran 8: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I

Lampiran 9: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II

Lampiran 10: Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berharga bagi kehidupan manusia dan sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia untuk membangun kepribadian seseorang agar menjadi yang lebih baik. Ditambah dengan tuntutan teknologi pada zaman yang semakin modern dan canggih.

Penemuan-penemuan dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Seiring dengan kemajuan teknologi ilmu pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang pesat, perubahan dan pembaharuan tetapi juga terjadi dalam bidang kurikulum, media pelajaran, peralatan dan penilaian pendidikan.

Di zaman sekarang sebagian orang beranggapan bahwa pendidikan itu bukan hal yang penting bagi kehidupan seseorang, sehingga orang mengartikan bahwa pendidikan merupakan permasalahan mutu pendidikan bagi seseorang.¹

Salah satu pembelajaran yang sangat perlu di tingkatkan adalah pembelajaran matematika, khususnya pada media pembelajaran dan motivasi siswa untuk mengatakan bahwa pendidikan matematika itu merupakan

¹Umar Tirtaharja dan S.L. la Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 34-35.

pelajaran yang sangat sulit untuk di pelajari siswa, karna matematika itu bersifat abstrak, sehingga sering kali siswa itu malas dan jenuh untuk melaksanakan pembelajaran matematika, karna sebagian siswa beranggapan bahwa matematika itu apabila salah sedikit maka akan berakibatkan fatal. Dari berbagai pendapat bahwa matematika itu adalah hal yang sangat unik karna apabila seseorang itu bisa dan terbiasa meyelesaikan persoalan matematika maka ia bisa menyelesaikan persoalan yang terjadi pada kehidupannya.²

Berbagai masalah yang terjadi di lapangan dalam pembelajaran matematika yang belum terselesaikan secara baik, di antaranya adalah guru hanya memberikan penjelasan-penjelasan yang abstrak tanpa disertai media yang harus digunakan dalam melakukan suatu pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru tersebut karena mereka hanya melihat dari buku atau hanya sekedar membayangkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru tanpa melihat dan memperhatikan langsung contoh yang dimaksudkan oleh guru tersebut.

Pembelajaran matematika haruslah menekankan eksplorasi dan investigasi serta pemahaman yang mendalam agar siswa terlatih untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan berbagai persoalan. Usia Sekolah Dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun), menurut Piaget yang dikutip oleh Ahmad Susanto termasuk pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia Sekolah

²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 20.

Dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam matematika yang bersifat abstrak.³ Tanpa adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran tentu akan mempengaruhi perhatian dan ketidakaktifan siswa yang nantinya juga akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sehingga akan berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal.

Usia sekolah menengah pertama SMP (13-16 tahun), berdasarkan perkembangan kognitif seorang siswa pada umumnya mengalami kesulitan belajar matematika akan tetapi rasa penasaran yang sangat tinggi sehingga siswa tersebut terdorong untuk mencari solusi dari persoalan matematika yang dihadapannya.

Kurang menariknya pembelajaran matematika juga dialami siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Huristak, hal ini dilihat dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat observasi, peneliti melihat pembelajaran yang dilakukan guru dengan pembelajaran secara langsung dan guru menyuruh siswa menghafal dan membaca buku secara monoton.⁴ Padahal tidak semua siswa mempunyai daya ingat yang kuat, karena daya ingat setiap siswa itu tidaklah selalu sama antara yang satu dengan yang lainnya. Anak yang memang memiliki tingkat hapalan yang bagus akan dengan mudah menerima, namun bagaimana dengan siswa yang kurang bisa dengan hafalan, tentu saja mereka akan sangat merasa kesulitan. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 183-184.

⁴*Observasi* kegiatan pembelajaran di kelas VII Smp Negeri 1 Huristak, pada tanggal 29 November 2018, Pukul 08.30-09.00 WIB

memiliki pengaruh yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari berbagai pendapat bahwa matematika itu adalah hal yang sangat unik karna apabila seseorang itu bisa dan terbiasa menyelesaikan persoalan matematika maka ia bisa menyelesaikan persoalan yang terjadi pada kehidupannya.⁵

Menurut Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan matematika adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Menurut Undang- Undang Nomor 2 tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.⁷

Dari beberapa pengertian atau bahasan pendidikan yang diatas meskipun berbeda secara redaksional, namun secara essensial terdapat kesatuan unsure- unsur atau faktor- faktor yang terdapat di dalamnya, yaitu bahwa pengertian tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntutan atau

⁵Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 20.

⁶Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 4.

⁷UU Nomor 2 Tahun 1989 Tentang System Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ayat 1).Lihat Departemen Agama RI Himpunan Peraturan Perundang Undangan System Pendidikan Nasional, Dirjend. Binbaga Islam (Jakarta, 1991/1992, Hlm. 3.

pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur- unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi dan bisa mendorong siswa untuk belajar matematika, tidak semua media pelajaran matematika menggunakan media tergantung dari materi yang di bawaakan seorang guru pendidik. Motivasi juga sangat penting bagi seorang siswa karena motivasi ini bisa mendorong siswa untuk melakukan sesuatu, sebagai daya yang di gunakan untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan berbalut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu.

Tapi hal yang terjadi di lapangan seorang peneliti menemukan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa matematika sangat rendah, hal ini di ketahui berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa siswi kelas VII SMP Negeri 1 Huristak, mengatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat membosankan dan merupakan pelajaran yang sangat sulit untuk dilalui, karna matematika bersifat abstrak sehingga seorang siswa

membutuhkan media dan motivasi apabila seorang guru memberikan suatu permasalahan matematika.⁸

Dengan demikian bahwa matematika sangat beralasan untuk melakukan sebuah media dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tersebut merasa tertarik untuk mengikuti mata pelajaran matematika. Dengan demikian bahwa matematika sangat beralasan untuk melakukan sebuah media dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tersebut merasa tertarik untuk mengikuti mata pelajaran matematika.

Salah satu pembelajaran yang sangat perlu ditingkatkan adalah pembelajaran matematika dan motivasi siswa karena sebagian besar siswa mengaku pembelajaran tersebut sangat sulit dan terlalu abstrak, sehingga seringkali siswa malas untuk belajar karena merasa jenuh, selalu sedikit saja pasti sudah salah tidak ada toleran karena kekurangan pemahaman konsep dalam menyelesaikan.

Sebagaimana pendapat Cockroft yang dikutip dari mulyono Abdurrahman Mengemukakan bahwa:

Matematika perlu diajarkan kepada manusia karena(1) selalu digunakan dalam segi kehidupan, (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, (3) komunikasi merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, (5) meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan, (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.⁹

⁸ Wawancara dengan siswa siswi SMP N 1 Huristak, hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2018, pukul 12.30 WIB, di SMP N 1 Huristak.

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.253.

Dari berbagai pandangan terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa yang sangat ditentukan oleh peranan atau model, media yang digunakan guru dengan kompetensi yang dimiliki.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan media pembelajaran yang bervariasi, dalam artian penggunaan media tidak sama dengan semua pokok bahasan karena tidak semua media bisa diterapkan dalam semua materi. Tapi hal yang terjadi di lapangan guru masih menggunakan media pembelajaran yang monoton. Dan media yang digunakan oleh guru seringkali membuat siswa dalam melaksanakan suatu materi pembelajaran.

Dari permasalahan diatas diperoleh bahwa masih banyak guru yang tidak menerapkan dalam menggunakan media dalam suatu pembelajaran, hal itu membuat siswa merasa kurang termotivasi dengan suatu pelajaran. Dengan itu peneliti menarik kesimpulan bahwa siswa sangat membutuhkan media apabila sedang melakukan pembelajaran matematika.¹⁰

Selain wawancara dari siswa, peneliti juga mewawancarai salah seorang guru yang bernama Siti Kholijah S.Pd selaku guru matematika dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak, beliau mengatakan, rendahnya penerapan media dan motivasi dalam belajar matematika dikarenakan seringkali guru berkesulitan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dibawakan, terutama saat sedang belajar dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya penerapan media pembelajaran untuk

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Huristak, Hari Rabu, Tanggal 24 Oktober 2018, Pukul 10.30- 11.00 WIB, Di SMP Negeri 1 Huristak.

meningkatkan motivasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran hanya mendapat nilai 65, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. ¹¹

Menurut pengamatan peneliti salah satu penyebab ketidaktuntasan siswa adalah kurangnya penerapan media pembelajaran dalam melakukan suatu pembelajaran secara benar dan juga tidak adanya motivasi yang didapatkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dengan menerapkan media pembelajaran. Penerapan media audio visual diharapkan akan membantu siswa dalam pembelajaran matematika.

Dari permasalahan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran di SMP Negeri 1 Huristak tidak banyak yang menggunakan media pembelajaran yang cocok dalam permasalahan matematika. Hal ini senantiasa menuntut pendidik untuk menerapkan berbagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika dengan semaksimal mungkin. salah satu media dalam mata pelajaran aritmatika, kita bisa menggunakan kertas manila dan membentuk kertas tersebut menjadi media yang dilengkapi rumus-rumus ataupun dengan menggunakan power point. Karna dalam media ini siswa merasa pembelajaran ini sangat menarik dan seorang siswa itu bisa termotivasi dalam melakukan pembelajaran matematika, dari media tersebut siswa dapat memperluas mata pelajaran

¹¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Kholijah Selaku Guru Matematika Dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak, Hari Kamis 25 Oktober 2018, Pukul 12.00 WIB, Di SMP Negeri 1 Huristak.

matematika dan siswa bisa membuat atau merancang untuk pelajaran matematika itu sendiri.

Media pembelajaran audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Media ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Media audio banyak digunakan untuk melatih kemampuan verbal yang spesifik seperti pidato dan kemampuan dalam menggunakan bahasa asing.

Media audio dapat berisi rekaman tentang beraneka ragam dan jenis sumber suara, seperti suara manusia, suara binatang, suara musik, dan suara yang terdapat dalam lingkungan sekitar. Ragam dan jenis suara tersebut dapat digunakan untuk memperoleh dan mempelajari informasi dan pengetahuan sesuai dengan keperluan.¹²

Media audio visual ini bertujuan untuk membuat peserta didik semakin tertarik pada suatu pembelajaran, yang berisikan serangkaian yang dapat mendorong motivasi siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran. Yang dimulai dengan pengaturan para siswa melalui bimbingan dan arahan dari guru yang melibatkan aktifitas dan diskusi berbagai reaksi- reaksi emosional yang bertujuan untuk membuka kesadaran terhadap diri seorang peserta didik.

Sebagaimana yang dimaksud dengan motivasi disini, yakni kemampuan untuk mengenal dan memilah- milah masalah dan perasaan untuk memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap

¹²Benny A. Priyadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm 77-78.

orang lain, yang memungkinkan bahwa anak didik akan terdorong olehnya untuk belajar secara aktif.¹³

Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengenalkan media pembelajaran dengan audio visual di SMP Negeri 1 Huristak Kecamatan Huristak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran dalam pembelajaran matematika, dimana media ini sangat erat kaitannya dengan melatih kesadaran siswa dan menambah pemahaman seorang pelajar dan kesadaran diri akan tanggung jawabnya seorang pelajar yang akan mendorong timbulnya rasa ingin tahu dan berfikir kreatif dalam memahami sebuah media pembelajaran.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat tradisional dan monoton;
2. Rendahnya kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran dengan menggunakan media audio visual;
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan persoalan matematika;

¹³HamzahB. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 77.

4. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika;
5. Kurangnya kemampuan guru memilih media yang digunakan dalam mengajarkan matematika.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, agar lebih fokus dan terarah, perlu adanya pembatasan masalah. penerapan media audio visual dalam pembelajaran matematika, peningkatan motivasi belajar matematika siswa terhadap pembelajaran, penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMPNegeri 1 huristak Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pengkajian teoritis dan penelitian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini maka batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu dan tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

2. Motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan usaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawaas.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dengan menerapkan media audio visual, siswa termotivasi dalam belajar matematika sehingga mampu memecahkan masalah terutama pelajaran matematika.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menerapkan media audio visual untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran matematika.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pembinaan guru- guru dalam mengajar agar menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti tersendiri yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk bekal mengajar dimasa yang akan datang agar lebih efektif dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berhasil apabila siswa memperoleh nilai KKM 75% ketuntasan matematika siswa memperoleh kemampuan yang baik dalam pembelajaran dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan proposal ini terdapat beberapa sub bab yakni terdiri dari:

Pada bab 1 yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian pustaka yang menguraikan kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang memuat tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi data hasil penelitian, perbandingan hasil tindakan, analisis hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian pembelajaran matematika

Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang berstruktur untuk mencapai tujuan dari belajar itu sendiri. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses antara interaksi peserta didik dalam hal ini guru yang mengkondisikan lingkungan yang menunjang terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik.

Dimana menurut Djahiri dalam proses pembelajaran prinsip yang paling utama adalah proses keterlibatan potensi yang dimiliki siswa baik secara fisik maupun non fisik. ¹Dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses yang paling utama dalam pembentukan karakter seorang diri yang memiliki kemampuan untuk lebih baik.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang disusun oleh unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, yang melibatkan siswa dan guru dalam berinteraksi menggunakan unsur- unsur pembelajaran tersebut.²Dimana pembelajaran ini mengandung ciri yang khas yaitu meliputi rencana saling ketergantungan dan tujuannya.³

¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2009), hlm. 278.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 55.

³*Ibid.*, hlm. 65.

Matematika merupakan salah satu komponen serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagian siswa beranggapan bahwa matematika itu pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan dan bahkan sosok yang menakutkan dengan kajian dan objeknya yang bersifat abstrak, dengan kata lain matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, kritis, kreatif.⁴

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sangat penting bagi dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari dengan demikian bahwa matematika itu sangat membantu diri sendiri dalam berbagai bidang dan untuk itu sangat penting bagi seseorang mempelajari matematika tersebut.

Pada hakikatnya, belajar matematika merupakan proses melatih otak untuk berfikir logis, teratur, berkesinambungan dan menyatakan bukti kuat dalam setiap pernyataan yang diucapkan. Matematika timbul karena pikiran manusia berhubungan dengan ide dan penalaran. Ide-ide yang dihasilkan oleh pikiran manusia merupakan sistem yang menggambarkan sifat abstrak.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi yang melibatkan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan dari pelajar itu sendiri

⁴Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2-3.

dengan objek yang bersifat abstrak yang kebenarannya dikembangkan berdasarkan atas alasan yang logis yang menggunakan pembuktian deduktif.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata media yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila di fahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap,. Dalam pengetahuan ini, guru buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁵

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktifitas belajar. Media yang dimuat informasi dan pengetahuan pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa memanfaatkan beragam media. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. perkembangan media yang digunakan dalam proses belajar pada dasarnya berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi.

⁵Rotina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm.4

Manusia menciptakan teknologi berdasarkan penguasaan pengetahuan yang telah dimiliki. Pada hakikatnya, teknologi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan tugas dan aktivitas kehidupan. ⁶dengan adanya teknologi kemajuan berfikir manusia lebih meningkat karna adanya bantuan dari teknologi.

Rudi Bretz (1977) mengklasfikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual garis, dan simbol.⁷ disamping itu juga membedakan media siar dan media rekam sehingga terdapat 8 kalsifikasi media:

1. Media audio visual gerak
2. Media audio visual diam
3. Media audio semi gerak
4. Media visual gerak
5. Media visual diam
6. Media visual semi gerak
7. Media audio
8. Media cetak.

Bagi seorang pendidik memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya. Oleh sebab itu guru ataupun pendidik dituntut untuk melakukan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif dalam mengajar.

⁶Benny, *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 13.

⁷Asnawir dan Basyiruddin Usman, *media pembelajaran*, (Jakarta: PT. Intermasa, 2002), hlm. 27.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan kebutuhan pokok seorang guru, sebagai pedoman dan merencanakan pembelajaran supaya siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for education and communication technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *education association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat efektifitas program instruksional.⁸

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Disamping itu tersedia juga media audio bisa digunakan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang bermotivasi. Audio juga bisa dibawa kemana-mana karena dapat menggunakan baterai, maka ia dapat digunakan dilapangan atau di tempat yang tak terjangkau listrik. Audio dapat dimanfaatkan untuk pelajaran dan tugas dirumah.⁹

⁸Asnawir dan Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta selatan: PT Intermasa, 2002), hlm. 11.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 149.

Media audio visual yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Dari hasil penelitian media audio visual sudah tidak diragukan karena dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik.

Media audio visual adalah pembelajaran yang ditujukan untuk memperluas kemampuan berfikir yang berisikan tentang serangkaian yang dapat mendorong timbulnya refleksi antar hubungan individu. Yang dimulai dengan pengaturan para siswa melalui berbagai bentuk. arahan dan bimbingan dari guru. Yang melibatkan aktivitas yang mengidentifikasi sebagai reaksi- reaksi emosional yang bertujuan untuk membuka berbagai kemungkinan timbulnya motivasi dalam diri seorang siswa.

Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio visual dapat digunakan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar
2. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat- pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi.

3. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.¹⁰

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sadirman A.M. motif sebagai kata dasar “motivasi” dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktifitas guna untuk mencapai tujuan tertentu. Motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan). Dan kata motif ini diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹¹ Motivasi belajar memiliki 5 indikator yaitu: perhatian, ketekunan, minat, keuletan, keberanian.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang dilakukan manusia dengan berinteraksi terhadap lingkungan yang disekitarnya dan mendorong seseorang itu melakukan sesuatu.

Menurut Noehi Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.¹²

Menurut Mc. Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 149

¹¹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 166.

tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donal ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem yang ada pada organisme manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dala diri), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ feeling, afeksi seseorang. Dala hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia.

Dengan ketiga elemen diatas, dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia.

Menurut Morgan ditulis kembali oleh S nasution dikatakan bahwa manusia itu memiliki berbagai kebutuhan.

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas
2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain
3. Kebutuhan untuk mencapai hasil
4. Kebutuhan untuk mengatasi masalah

Motivasi juga dikatakan sebagai keseluruhan daya gerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh seorang pelajar itu dapat dicapai. Dikatakan keseluruhan, karena pada umumnya ada beberapa motif yang sama untuk belajar.

Motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dan juga dapat distimulir dari luar diri seseorang. Motivasi dalam kegiatan belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual, karena berperan sebagai menumbuhkan gairah, merasa senang, dan menyemangati belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar, akan mempunyai energy untuk melakukan kegiatan belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan ketika seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Namun, akhirnya bahwa hasil belajar akan optimal kalau memiliki motivasi yang tepat.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Persoalan motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.¹³

¹³Sadirman, *Op.Cit.*, hlm. 11.

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan belajar dapat difahami sebagai suatu proses yang menuntut perubahan yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Jadi motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, selain itu juga dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam dan luar (guru, orang tua, atau yang lainnya) diri seseorang untuk berusaha merubah baik kepada yang baik kepada tingkah laku atau sifatnya, maupun pada keterampilan dan ilmu pengetahuan lainnya, yang dihasilkan pada pelatihan dan pengalaman untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian kata motivasi belajar tidak hanya suatu energi untuk menggerakkan siswa dalam belajar, tetapi juga sebagai suatu usaha yang mengarahkan kegiatan siswa pada tujuan belajar.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Perlu dijelaskan bahwa motivasi itu bertalian dengan suatu tujuan, sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan- perbuatan apa yang ahrus dikerjakan yang serasi guna untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping itu juga ada fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu hal karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, amak seseorang yang belajar itu akan dapat menghasilkan prestasi yang baik.

3. Macam- Macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif- motif yang aktif itu sangat bervariasi.¹⁴

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a. Motif- motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. sebagai contoh dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dan lain sebagainya.

b. Motif- motif yang dipelajari

Yang dimaksud dengan motif ini timbul karena dipelajari . sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan,

¹⁴Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 86.

dorongan untuk sesuatu didalam masyarakat. Motif- motif ini seringkali dengan motif- motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dilingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

- a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *physiological drives* dari *Franssen* seperti disinggung dimasa depan.
- b. Motif- motif darurat, yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
- c. Motif- motif objektif, yang termasuk motif ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3. Motivasi jasmani dan rohani

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan rohani. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohani adalah kemauan.¹⁵

4. Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*

¹⁵ *Ibid*, hlm 88.

- a. Motivasi intrinsik, yang dimaksud dengan motivasi ini adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, krena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya.
- b. Motivasi ekstrinsik yang dimaksud adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena tau besok paginya akan ujian dengan harapan nilai baik, sehingga dipuji oleh ibunya atau temannya.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.

1. Herman Widiya Utami meneliti dalam jurnal tentang” penerapan metode problem solving melalui media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri Metro Pusat bahwa setelah penerapan media tersebut motivasi belajar meningkat.¹⁶ Analisis data observasi siswa menunjukkan presentase ketercapaian tingkah laku yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan media pembelajaran terus meningkat sampai 96,26%.

¹⁶Herman WidiyaUtami, “Penerapan Metode Problem Solvingmelalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika IV SD Metro Pusat Semester Ganjil (jurnal, vol 4, no, 4, November 2015), hlm. 174.

2. Riski Adelina Rangkuti IAIN Padangsidimpuan meneliti tentang” pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika, rata- rata skor motivasi matematika kelompok siswa menggunakan media pembelajaran”.¹⁷
3. Rian Wahyu Nugroho dan Lilik Chaerul Yuswono meneliti dalam jurnal tentang” Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. Observasi dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dengan media Pembelajaran Audio Visual, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perolehan persentase prestasi belajar siswa siklus I sebesar 67,21 dan rerata prestasi belajar siswa siklus II sebesar 71,73. Selain itu, siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan media Pembelajaran Audio Visual. Hal ini berdasarkan persentase hasil angket sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan 4,35% siswa merespon positif.¹⁸

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian yang diatas disebutkan bahwa Masrida Wati meneliti tentang motivasi terhadap belajar matematika, Riski Adelina meneliti tentang motivasi terhadap prestasi belajar, Rian Wahyu Nugroho dan Lilik Chaerul Yuswono meneliti dalam jurnal tentang” Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.

¹⁷RiakiAdelinaRangkuti “*PengaruhMotivasiTerhadapBelajar Matematika*,2016 IAIN Padangsidimpuan.

¹⁸ Rian Wahyu Nugroho dan Lilik Chaerul Yuswono” *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.

F. Kerangka Pikir

Melihat kurangnya penggunaan media di sekolah khususnya pada pembelajaran matematika, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran audio visual, dimana penggunaan dari media ini memiliki pengaruh yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan media audio visual siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Sesuai dengan latar belakang masalah, dimana siswa mengalami kesulitan untuk belajar matematika, karena beberapa hal salah satunya media yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Salah satu yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan media audio visual.

Penerapan media audio visual merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan penerapan media ini diharapkan siswa dapat memahami pelajaran matematika dengan baik dan dapat menerapkannya untuk memecahkan masalah disekitarnya.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, belajar tidak akan terjadi tanpa adanya dorongan baik dari dalam maupun dari luar yang tak kalah pentingnya.

Dengan media pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan langsung sesuai dengan yang mereka alami sehingga mereka akan lebih memahami materi yang diajarkan, dan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah melalui media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa siswa dikelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Huristak terletak di Kecamatan Huristak, tepatnya di pasar Huristak dengan kode pos 22755, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun ajaran 2018 sampai 2019 Penelitian ini dilakukan mulai pengajuan judul survey awal, penyusunan dan bimbingan proposal dari bab I s/d III, seminar proposal, revisi proposal, penelitian, penyelesaian dan bimbingan skripsi, siding skripsi

Tabel 1.
Jadwal Pelaksanaan Proposal dan Skripsi
Time Line Penelitian

Kegiatan	Tahun 2018				Tahun 2019				
	Sep	Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
Pengajuan Judul	✓								
Survey Awal		✓							

Penyusunan dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III		✓	✓	✓					
Seminar Proposal					✓				
Revisi Proposal					✓				
Penelitian						✓			
Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							✓	✓	✓
Sidang Skripsi							✓	✓	✓

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau yang disebut dengan (*Classroom Action Research*).¹ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berfokus pada pembelajaran (*learning*). Penelitian tindakan kelas berurusan langsung dengan praktek dilapangan dalam situasi alami. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan melalui refleksi diri dalam upaya untuk meningkatkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

Adapun penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini adalah adanya kolaborasi antara guru dengan observer (peneliti), dengan adanya perpaduan antara guru dengan observer, guru sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer.

¹Ahmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), Hlm. 35.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2010), Hlm. 44.

Dari definisi diatas maka ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam hal ini perbaikan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dikelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas, yang di pilih adalah VII-2 dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yaitu 19 perempuan dan 13 laki-laki pada tahun 2018-2019.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Instrumen yang digunakan dalam penelitian

No	Instrumen	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Observasi	Memperoleh informasi tentang motivasi belajar matematika siswa	Setiap pertemuan
2	Angket	Memperoleh data dan informasi tentang motivasi belajar matematika	Setiap pertemuan

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang,

tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴

Observasi adalah pengamatan dengan terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan berfikir tentang subjek suatu hal yang diteliti. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa adalah untuk melihat peningkatan motivasi belajar karena, siswa yang merasakan proses bagaimana peristiwa peneliti ketika mengajar didalam kelas. Dan guru sebagai pengamat terhadap hasil belajar yang dilakukan peneliti ketika mengajar di dalam kelas yang bertujuan untuk meingkatkan motivasi belajar.

2. Angket

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.⁵

Merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan angket tersebut bersedia

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 67.

memberikan respons sesuai yang diminta oleh pengguna.⁶ Angket juga diartikan sebagai suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik individu maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti keyakinan, minat, dan perilaku. Jadi untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respons.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan acuan dari indikator motivasi belajar adapun indikator- indikator motivasi belajar adalah perhatian, keuletan, tekun, minat, keberanian.⁷

Tabel 3.
Kisi- Kisi Angket Motivasi Dilihat Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
1	Perhatian	1,2,3	3
2	Keuletan	4,5,6	3
3	Tekun	7,8,9	3
4	Minat	10,11,12	3
5	Keberanian	13,14,15	3
	Jumlah Soal		15

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

⁷Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar- Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), Hlm . 44.

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/ observasi dan refleksi.⁸

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan, di samping itu perencanaan harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Oleh karena itu, perencanaan yang dikembangkan harus fleksibel, untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan tersebut yang akan timbul.

2. Tindakan

Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

3. Observasi

Observasi yang intensif dan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan

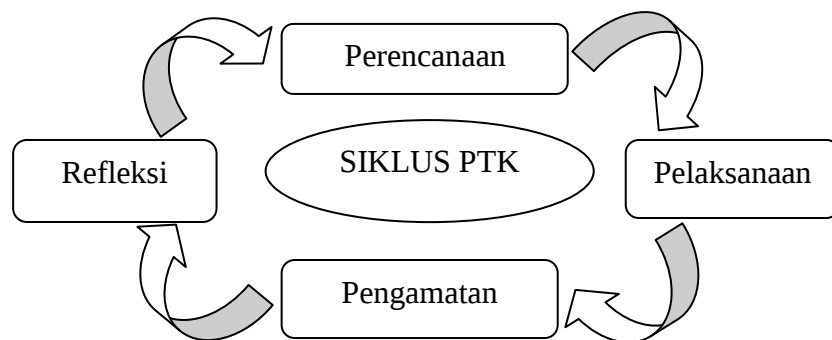
⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 188.

terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

4. Refleksi

Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam observasi. Langkah refleksi ini, biasanya direalisasikan melalui diskusi bersama antara sesama peneliti, seminar antar subjek yang diteliti dan para peneliti, atau dengan partisipan yang lain.

Skema alur penelitian dapat ditunjukkan dengan skema berikut ini:



Gambar 1.
Model PTK Menurut Kurt Lewin

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Aritmatika Sosial agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
2. Menjelaskan materi, media yang diterapkan.

3. Membentuk kelompok, yang dikelompokkan berdasarkan motivasi belajar, dengan harapan kelompok yang terbentuk adalah kelompok yang heterogen.
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran dan kemampuan siswa setelah diterapkan media audio yang berupa power point dan gambar yang dikaitkan dalam lingkungan sekitar.
5. Memberikan pekerjaan rumah.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pendahuluan Tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- b) Guru memimpin do'a untuk berdo'a bersama.
- c) Guru memeriksa kehadiran/absensi.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti

Eksplorasi

- a) Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya.

- b) Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c) Siswa diminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan teman sebangkunya.
- d) Guru memberikan permasalahan kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- a) Siswa berdiskusi dengan aktif.

Konfirmasi

- a) Kelompok tercepat diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi aritmtika
- b) Guru memberikan lembar soal siklus II.
- c) Siswa mengerjakan soal.
- d) Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.
- e) Siswa mengumpulkan lembar soal.

3) Penutup

- a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Guru memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam setiap pembelajaran.
- c) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Hambatan apa yang dialami tiap siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual. Data yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Data tentang proses pembelajaran di kelas
- 2) Data kemajuan hasil belajar

d. Perenungan (*Reflection*)

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, selanjutnya dilakukan refleksi yaitu upaya untuk mengkaji segala hal yang terjadi atau sesuatu hal yang belum tuntas dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam hal ini untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, perubahan suasana pembelajaran di kelas dan perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I, untuk mempersiapkan perencanaan menuju ke siklus II dengan alternatif penyelesaian.

2. Siklus 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu idea tau gagasan. Perencanaan yang

digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi aritmatika.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
- 3) Menjelaskan materi aritmatika sosial
- 4) Menyiapkan soal berbentuk tes ulangan harian.
- 5) Menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 6) Memberikan pekerjaan rumah (PR).

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pendahuluan Tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
 - b. Guru memimpin do'a untuk berdo'a bersama.
 - c. Guru memeriksa kehadiran/absensi.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Inti

Eksplorasi

- a. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya.
- b. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Siswa diminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan teman sebangkunya.
- d. Guru memberikan permasalahan kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- a. Siswa berdiskusi dengan aktif.

Konfirmasi

- a. Kelompok tercepat diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi aritmatika
- b. Guru memberikan lembar soal siklus II.
- c. Siswa mengerjakan soal.
- d. Guru memantau siswa yang mengalami kesulitan.
- e. Siswa mengumpulkan lembar soal.

3. Penutup

- a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Guru memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam setiap pembelajaran.
- c. Guru mengucapkan salam penutup

c.Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan pada siklus kedua ini sama dengan siklus pertama yaitu dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir penelitian.

d. Perenungan (*Reflection*)

Dari tindakan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan mengambil data dari observasi tersebut dan peneliti akan melihat keberhasilan dari tindakan, observasi itu dikatakan berhasil jika hasil sudah mencapai lebih dari 75% paham. Jika sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan dengan kesimpulan peningkatan pemahaman konsep siswa telah tercapai namun bila sebaliknya, jika peningkatan belum juga tercapai dengan baik maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang memuaskan atau mencapai target peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada motivasi belajar siswa yang dianalisis hasilnya dengan si peneliti sehingga dapat dilihat apakah media pembelajaran audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan bagaimanakah proses peningkatan motivasi belajar siswa melalui media

pembelajaran audio visual pada materi aritmatika sosial di kelas VII-2 Smp Negeri 1 Huristak.

Instrument angket terdiri 15 pertanyaan kriteria penilaian untuk tiap 1 pertanyaan adalah sebagai berikut:⁹

1. Skor 4 untuk siswa yang sangat setuju dengan pertanyaan
2. Skor 3 untuk siswa yang setuju dengan pertanyaan
3. Skor 2 untuk siswa yang tidak setuju dengan pertanyaan
4. Skor 1 untuk siswa yang sangat tidak setuju dengan pertanyaan.

Sehingga jumlah skor maksimal adalah 60

Adapun perhitungan persentase hasil angket motivasi belajar adalah:¹⁰

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: N = jumlah skor

n = jumlah skor yang diperoleh siswa

% = tingkat persentase yang dicapai

Kriteria penilain motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:¹¹

81% - 100%	: motivasi belajar matematika sangat tinggi
61% - 80%	: motivasi belajar siswa tinggi
41% - 60%	: motivasi belajar siswa cukup
21% - 40%	: motivasi belajar siswa rendah
0% - 20%	: motivasi belajar siswa sangat rendah

⁹ Atik Liulin, Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Dalam Materi Pokok Logaritma Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X A MAN Semarang 2 (<http://Oke.Or.Iddiakes> 2 Februri 2019, Pukul 15.00 WIB).

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil penelitian

Pada Bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dan lembar observasi yang telah valid. Validitas instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen matematika dan guru matematika.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dahulu melaksanakan wawancara. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelas VII-2 pada pelajaran matematika. Selain itu juga untuk melihat penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa tersebut. Wawancara dengan siswa juga dilakukan ternyata tidak jarang dari mereka menganggap bahwa mata pelajaran matematika sebagai momok yang menakutkan. Setelah itu baru kemudian peneliti mengidentifikasi penyebab permasalahan yang timbul dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dapat diketahui bahwa salah satu penyebab adalah kurangnya penggunaan media yang tepat serta pemberian motivasi yang kurang dalam menyampaikan materi pelajaran

1. perhatian

Dimana indikator perhatian ini sangat di perlukan oleh siswa, dengan perhatian tersebut siswa akan mearasa senang dan merasa dipedulika oleh guru, dengan hal itu siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan apabila seorang guru memberikan perhatian kepada siswa.

2. Keuletan

Dimana keuletan ini sangat siswa banyak memiliki dalam dirinya, karena banyak siswa yang belum bisa mandiri dalam meyelesaikan soal, ataupun kurangnya percaya diri seorang siswa.

3. Tekun

Ketekunan siswa dalam belajar sangat diperlukan, hal ini guru harus lebih mendorong siswa untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

4. Minat

Minat seorang siswa banyak yang memiliki minat ataupun ketertatarikan untuk mengikuti pembelajaran, dikarenakan banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh, sehingga dalam hal ini guru sangat memiliki peran pemting bagi siswa untuk menumbuhkan rasa ingin belajar dalam diri seorang siswa.

5. keberanian

Dalam hal ini banyak siswa yang kurang berani mengerjakan soal yang di berikan oleh guru, sehingga siswa tersebut diam dan vakum karena tidak memiliki keberanian dalamk dirinya, dalam hal ini guru

sangat diperlukan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa tersebut bisa menyelesaikan soal yang diberikan.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan berdasarkan hasil observasi juga didapatkan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa masih kurang, hal tersebut disebabkan pada saat pembelajaran, guru menyuruh siswa menghafal rumus tersebut dan akan dicek hafalannya pada pertemuan selanjutnya agar tidak kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pembelajaran. Padahal tidak semua siswa mempunyai daya ingat yang kuat, karena daya ingat setiap siswa itu tidaklah selalu sama antara yang satu dengan yang lainnya.¹

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari permasalahan kondisi awal motivasi yaitu penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa matematika, yang disebabkan oleh guru yang hanya menyuruh siswa untuk menghafal rumus dan juga kurangnya penerapan media dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Maka peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa matematika. Perencanaan yang

¹ Observasi di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Huristak hari Selasa tanggal 12 Mei 2019

dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam hal ini guru mempersiapkan RPP sesuai dengan media audio visual yang diterapkan. Peneliti menyusun RPP.
- 2) Menyiapkan angket dan lembar observasi untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 mei 2019 mulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×40 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi aritmatika. Sedangkan media yang digunakan adalah *power point*, botol minum aqua, Melalui penggunaan media ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran aritmatika sosial.



Gambar 2
Benda yang digunakan pada siklus I pertemuan I

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (15 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, guru memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu bertanya tentang materi penjumlahan setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat materi aritmatika dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menjelaskan bahwa apabila siswa di awal menguasai materi dengan baik akan mempengaruhi pembelajaran siswa pada materi selanjutnya yang berkaitan dengan materi aritmatika.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti guru menunjukkan dan menjelaskan materi melalui benda yang berupa *power point* pada siswa. Guru menjelaskan *power point* sebagai media tersebut untuk mengelompokkannya empat-empat. Guru memberikan contoh lainnya. Selanjutnya guru menjelaskan pada siswa bahwa aritmatika mempelajari keuntungan dan kerugian.

Kemudian guru menceritakan sebuah permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan aritmatika serta mendemonstrasikan media yang berupa *power point* dan boto aqua untuk membantu menyelesaikan permasalahan soal cerita tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan tindak lanjut.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada akhir pertemuan I siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tugas rumah kepada siswa. dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya, dengan menggunakan media pembelajaran pada inti kegiatan, guru dapat memantau perkembangan belajar siswa yang dinilai dari pemahaman siswa pada setiap indikator.

Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mulai semangat dalam proses pembelajaran setiap memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Sebagian siswa mulai menikmati pelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih tampak bingung bagaimana cara botol aqua dalam menyelesaikan soal aritmatika tersebut. Motivasi siswa mulai meningkat meskipun belum

maksimal. Pada kondisi ini siswa mulai mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya.

Tabel 4.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	6	18,75%
2	Tinggi	4	12,50%
3	Cukup	8	25,00%
4	Rendah	14	43,75%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi, 12, 50% dari jumlah siswa dengan kriteria tinggi 25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 43,75% dan jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 5.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keuletan
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Keuletan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	4	12,50%
2	Tinggi	4	12,50%
3	Cukup	8	25,00%
4	Rendah	16	50%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek keuletan sebanyak 12,50% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi, 12, 50% dari jumlah siswa dengan kriteria tinggi, 25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 50% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 6.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Tekun
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Tekun	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	8	25%
2	Tinggi	2	6,25%
3	Cukup	4	12,5%
4	Rendah	18	56,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek tekun sebanyak 25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi, 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria tinggi, 12,5% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 56,25% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 7.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Minat	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	2	6,25%
2	Tinggi	8	25%
3	Cukup	10	31,25%
4	Rendah	12	37,5%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek minat sebanyak 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi, 25% dari jumlah siswa dengan kriteria tinggi, 31,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 37,5% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 8.

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian

Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Keberanian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	6	18,75%
2	Tinggi	8	25%
3	Cukup	5	15,625%
4	Rendah	13	40,625%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek keberanian sebanyak 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi, 25% dari jumlah siswa dengan kriteria tinggi, 15,625% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 40,625% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

d. Perenungan (*Reflection*)

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus berikutnya. Setelah data terkumpul menunjukkan bahwa hasil evaluasi dan hasil pengamatan belum sesuai dengan keinginan peneliti masih terdapat beberapa kelemahan – kelemahan, diantaranya guru belum cukup terampil dalam pengelolaan kelas dan pembagian waktu yang tepat bagi diskusi siswa, guru kurang mengontrol kegiatan yang dilakukan tiap kelompok sehingga membuat siswa menjadi rebut dan kurang aktif pada saat proses belajar mengajar.

Dari motivasi belajar siswa masih ada siswa yang masih malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam belajar karena belum terbiasa dengan pembelajaran..

Pertemuan 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II Siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran. Kemudian menyiapkan lembar angket dan observasi untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti pembelajaran dengan menggunakan media.

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 mei 2019 mulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2×40 menit. Dalam pertemuan ini peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan belajar siswa. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah siswa disuruh ikut serta dalam mendemonstrasikan benda yang digunakan, serta mengajak siswa lebih berani dan fokus dalam pembelajaran. Pertemuan kedua ini guru mengajarkan materi aritmatika melalui benda berupa permen. Berikut gambar dari yang digunakan.



Gambar 3.

Benda yang digunakan pada siklus I pertemuan II

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (15 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, guru memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan bertanya pada siswa: “Siapa yang masih ingat apa yang dimaksud dengan aritmatika?”. Tidak bosan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan aritmatika dari benda-benda yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti siswa bersama guru membahas tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya dan memberikan

masalah terkait dengan aritmatika. Beberapa siswa diminta maju ke depan kelas untuk mempersentasikan materi yang dipelajari. Guru memberikan *power point* dan botol aqua sebagai media siswa. dan siswa yang lainnya mendemonstrasikan secara bersama-sama. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan lembar soal untuk siklus I. Siswa mengerjakan soal tersebut. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Siswa mengumpulkan lembar soal. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan tindak lanjut melalui pertanyaan kepada siswa (refleksi).

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada akhir pertemuan 2 siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada pertemuan II siklus I ini sama dengan pertemuan sebelumnya yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer lainnya. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, guru dapat memantau perkembangan motivasi siswa yang dinilai dari motivasi siswa pada setiap indikator. Selain itu pada pertemuan ini siswa tidak hanya sekedar melihat demonstrasi tersebut tetapi pada pertemuan ini siswa ikut serta dalam mendemonstrasikan benda yang digunakan tersebut. motivasi

siswa mulai meningkat meskipun belum juga maksimal. Saat proses pembelajaran pertemuan kedua ini siswa tampak menikmati kegiatan pembelajaran dikelas, banyak siswa yang berantusias untuk maju mendemonstrasikan peragaan didepan kelas.

Kemudian untuk hasil observasi siswa pada pertemuan II siklus I ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada setiap indikator motivasibelajar pada materi aritmatika semakin meningkat. Semakin banyak siswa yang mampu menerangkan mengenai apa yang telah dicapainya. Meskipun peningkatan pada setiap indikator belum maksimal namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan menandakan bahwa media audio visual dapat diterapkan pada materi aritmatika.

Tabel 9.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	18	56,25%
2	Tinggi	6	18,75%
3	Cukup	4	12,50%
4	Rendah	4	12,50%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 56,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 12,50% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 10.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keuletan
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Keuletan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	16	50%
2	Tinggi	8	25%
3	Cukup	6	18,75%
4	Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 50% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 25% dari jumlah siswa dengan kriteria 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 11.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Tekun Siswa
Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Tekun	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	18	56,25%
2	Tinggi	8	25%
3	Cukup	4	12,5%
4	Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 56,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 25% dari jumlah siswa dengan kriteria 12,5% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 12.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Minat Siswa
Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Minat	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	14	43,75%
2	Tinggi	10	31,25%
3	Cukup	6	18,75%
4	Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 43,75% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 31,25% dari jumlah siswa dengan kriteria 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 13.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keberanian
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Keberanian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	18	56,25%
2	Tinggi	8	25%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	4	12,50%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 56,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 25% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 12,50% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

d. Perenungan (*Reflecition*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus I pertemuan II sudah berjalan lancar tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan II, sebagian siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran kooperatif selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah dalam belajar karena belum terbiasa dengan pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang maju ke depan kelas saja. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap materi aritmatika serta mendorong siswa untuk lebih fokus dalam menyelesaikan soal aritmatika yang telah disajikan. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I dan sesuai dengan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar.

2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada siklus II.

3) Menyiapkan soal yang akan diujikan pada siklus II.

b. Tindakan (Action)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, dilakukan dengan satu kali pertemuan. Tindakan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 17 Mei 2019 dimulai dari pukul 08.00 s/d 09.10 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 45 menit dengan materi yang tetap yaitu materi aritmatika. Pada tindakan ini peneliti bersama guru menggunakan media berupa plastik kerupuk. Melalui penggunaan media sekaligus alat yang biasa ditemukan dalam kegiatan sehari-hari, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi aritmatika tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Kegiatan Awal (15 menit)

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan media audio visual. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran pada materi aritmatika. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru memimpin

do'a untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya pada siswa : “Siapa yang pernah membuang sampah makanan? Dan siapa yang bisa menjelaskan aritmatika dengan sampah plastik makanan?”.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

Guru membuat posisi tempat duduk yang baru untuk membentuk kelompok.Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media yang berupa plastik makanan.Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru berdasarkan masing-masing kelompok.Selanjutnya guru membimbing kelompok yang masih mengalami kesulitan untuk mempraktikan ulang penyelesaian masalah aritmatika dengan plastik makanan.Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan kelas.Guru memberikan benda pada siswa untuk mengelompokkannya pada tempat yang disediakan.Guru memberikankesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.Guru memberikan tindak lanjut.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada akhir siklus II ini guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi aritmatika dengan penerapan media audio visual sebagai media pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Semangat tersebut dapat dilihat dari mempunyai siswa dalam memperaktekkan benda tersebut dalam masing-masing kelompok.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ini ternyata mampu meningkatkan motivasi siswa dilihat dari hasil angket dan observasi di setiap akhir siklus.

Tabel 14.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	26	81,25%
2	Tinggi	4	12,5%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 81,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 12,5% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 15.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Keuletan
Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

No	Keuletan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	24	75%
2	Tinggi	4	12,5%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 75% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 12,5% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 16.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek Tekun Siswa
Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

No	Tekun	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	28	87,5%
2	Tinggi	2	6,25%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 87,5% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 17.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek
Minat Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Minat	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	24	75%
2	Tinggi	6	18,75%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 75% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 18,75% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 18.
Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Motivasi Aspek
Keberanian Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Keberanian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	26	81,25%
2	Tinggi	4	12,5%
3	Cukup	2	6,25%
4	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa aspek perhatian sebanyak 81,25% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat tinggi 12,5% dari jumlah siswa dengan kriteria 6,25% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup dan 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah.

d. Perenungan (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada siswa yang belum mengerti sudah tidak malu-malu untuk bertanya pada guru.

Peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran dapat merangsang keingintahuan siswa pada materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual siswa akan termotivasi pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Maka pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 20 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 55%. Akan

tetapi di siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah dari 11 siswa menjadi 19 siswa dengan persentase ketuntasan siswa 95% Nilai yang tuntas dicapai sesuai dengan nilai $KKM \geq 70$ disesuaikan dengan sekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

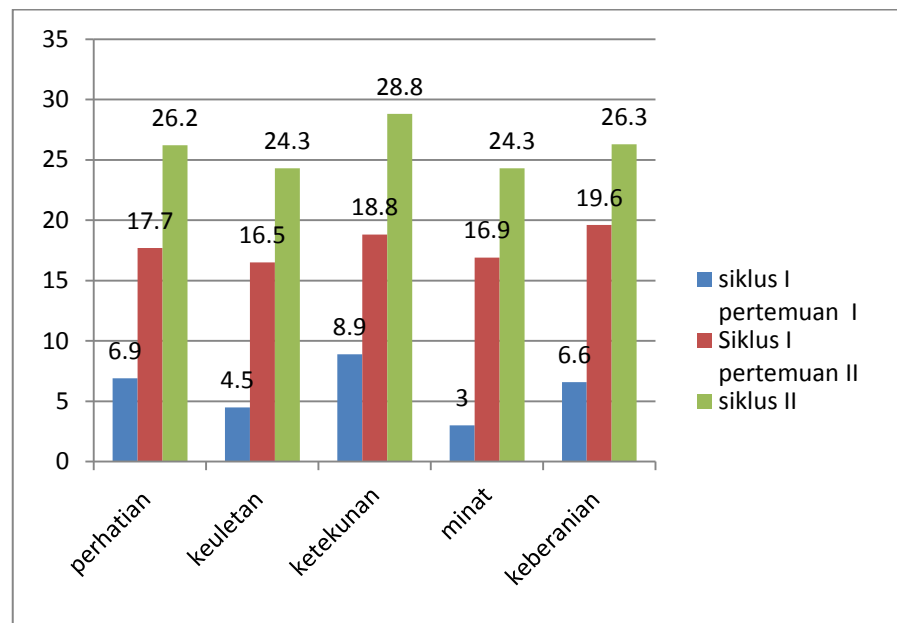
Hasil rekapitulasi tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19.
Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa yang Mendapat Kriteria Sangat Tinggi pada siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II
	Pertemuan I	Pertemuan II	
Perhatian	6 (18,75%)	18 (56,25%)	26 (81,25%)
Keuletan	4 (12,5%)	16 (50%)	24 (75%)
Ketekunan	8 (25%)	18 (56,25%)	28 (87,5%)
Minat	2 (6,25%)	14 (43,75%)	2 (75%)
Keberanian	6 (18,75%)	18 (56,25%)	26 (81,25%)

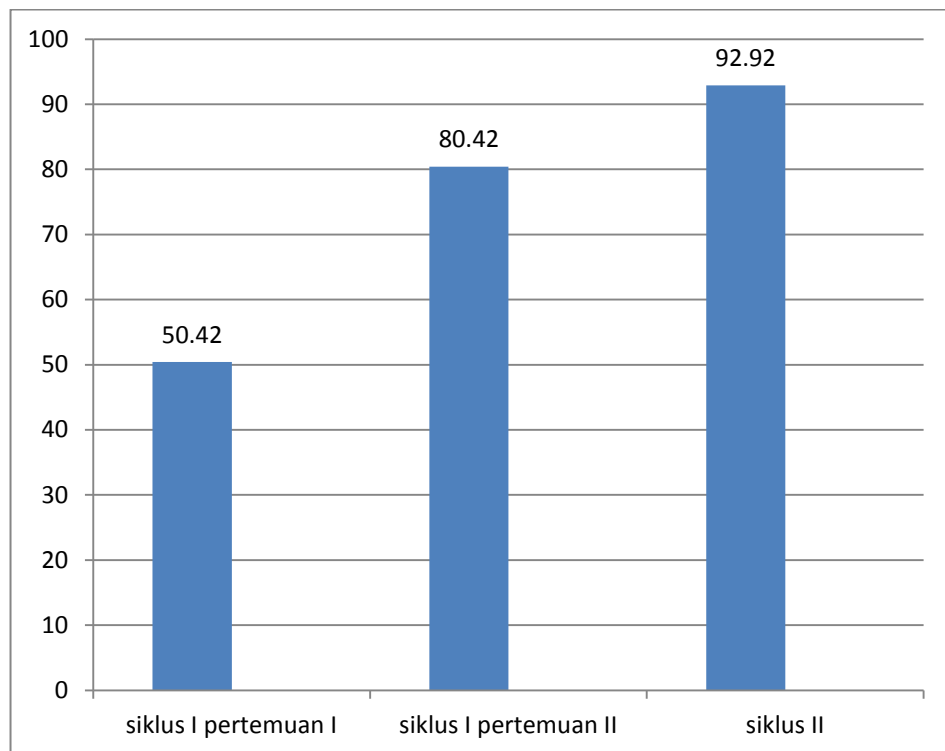
Dari dua motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual secara umum motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa aspek perhatian jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 81,75%, siklus I pertemuan II motivasi belajar siswa aspek perhatian jumlah siswa yang mendapat kriteria tinggi mencapai 56,25% sedangkan pada siklus II mencapai 81,25%. Pada aspek keuletan jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi pada siklus I pertemuan I mencapai 12,50%

dari jumlah siswa pada siklus I pertemuan II mencapai 50% dari jumlah siswa, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 75%. Pada aspek tekun pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 25% dari jumlah siswa pada siklus I pertemuan II yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 56,25% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat tinggi 87,5% . pada aspek minat siklus I pertemuan I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 6,25% pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 43,75%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 75%. Pada aspek keberanian pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 18,75%, dan siklus I pertemuan II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 56,25%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat tinggi mencapai 81,25%. Peningkatan motivasi berdasarkan Angket pada setiap siklus dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.
Diagram Batang Lembar Observasi Motivasi Belajar

Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa untuk mrengetahui motivasi siswa menunjukkan pada siklus I pertemuan I persentase angket motivasi siswa menunjukkan pada siklus I pertemuan I persentase angket motivasi siswa mencapai 50,42% (lampiran 8), pada siklus I pertemuan II persentase angket motivasi siswa mencapai 80,42% (lampiran 9), dan meningkat pada siklus persentase angket motivasi siswa 92,92% (lampiran 10).



Gambar 5.
Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa

Dengan memperhatikan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang dijukan dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Huristak Kabupaten Padang Lawas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun untuk medapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran guru belum terbiasa dengan media pembelajaran audio visual sehingga pada pembelajaran ada siswa yang tidak aktif secara individual maupun kelompok.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka media audio visual dan motivasi belajar siswa matematika lebih baik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar.

Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa matematika pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 12 orang siswa dengan persentase 50, 42%. Kemudian pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang mendapat nilai sangat tinggi 21 orang siswa dengan persentase 80, 42%, pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai sangat tinggi meningkat menjadi 32 orang siswa dengan persentase 92,92%. Dimana nilai KKM 75 yang artinya target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh 90%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan pemerintah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa buku-buku yang berkaitan dengan media pembelajaran inovatif dan kreatif, salah satunya dengan media pembelajaran audio visual sangat diperlukan guna

menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran berkualitas meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya aktif menggali kemampuannya dan terus belajar.

Guru juga harus proaktif dalam menggali dan membuat variasi- variasi dalam mengajar.

b. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran alternative seperti media audio visual, karena media audio visual ini terbukti dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar dikelas.

3. Bagi Pemerintah

Khususnya bagi para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum, penerapan media yang variatif seperti pembelajaran audio visual agar terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *media pembelajaran*, Jakarta:Intermasa, 2002.
- Benny, *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hufad Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rjawali Pers, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pribadi Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Balebat Dedikasi Prima, 2017.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita pustaka Media, 2016.
- Rangkuti Riski Adelina “*Pengaruh Motivasi Terhadap Belajar Matematika*, 2016 IAIN Padangsidimpuan.
- Rian Wahyu Nugroho dan Lilik Chaerul Yuswono” *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Rotina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2010.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sundayana Rostina, *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Umar Tirtaharja dan S.L. la Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Uno Hamzah, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Utami Herman Widiya, "Penerapan Metode Problem Solving melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika IV SD Metro Pusat Semester Ganjil (jurnal, vol 4, no, 4, November 2015), hlm. 174.
- UU Nomor 2 Tahun 1989 Tentang System Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ayat 1). Lihat Departemen Agama RI Himpunan Peraturan Perundang Undangan System Pendidikan Nasional, Dirjend. Binbaga Islam Jakarta, 1991/1992, Hlm. 3.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan
NIM : 15 200 00065
Tempat/Tanggal Lahir : Huristak/ 24 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas 22755

B. Nama Orang Tua

Ayah : Nurdin Hasibuan
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Ibu : Arjuna Bulan Sihombing
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas 22755

Jenjang Pendidikan

Tahun 2003 – 2009 : SDN Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas
Tahun 2009 – 2012 : SMP N.1 Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas
Tahun 2012 – 2015 : SMA N.1 Barumon Tengah Kec. Barumon Kab. Padang Lawas
Tahun 2015 – 2019 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Lampiran 2

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Halimatussa'diyah, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN

MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DIKELAS VII

SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN

PADANG LAWAS

Yang di susun oleh:

Nama :Mentari Fitriani Hasibuan

NIM :15 202 00065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2019

Halimatussa'diyah, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Halimatussa'diyah, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket tertutup, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DIKELAS VII
SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Yang di susun oleh:

Nama :Mentari Fitriani Hasibuan

NIM :15 202 00065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument angket penelitian yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2019

Halimatussa'diyah, M.Pd

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri1 Huristak
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: VII/II (Dua)
Nama Validator	: Halimatussa'diyah, M.Pd
Pekerjaan	: Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Dengan Keterangan:

V : valid	SDP : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DP : Dapat dipahami	
KV : Kurang valid	KDP : Kurang dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
TV : Tidak valid	TDP : Tidak dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
		PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi.

2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi
 - 1) Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar dalam ranah kognitif
 - 2) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal
 - 3) Kejelasan maksud soal
 - 4) Kemungkinan soal dapat terselesaikan
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.

- 2) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda
- 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal, serta kesimpulan

No. Soal	Validitas Isi				Bahasa&Penulisan Soal				Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												

C. Komentardan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Mei 2019

Halimatussa'diyah, M.Pd

Lampiran 3

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Yang di susun oleh:

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan

NIM : 15 202 00065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2019

Dwi Putra Nasution, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket tertutup, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Yang di susun oleh:

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan

NIM : 15 202 00065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket penelitian yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2019

Dwi Putra Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri1 Huristak
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: VII/II (Dua)
Nama Validator	: Dwi Putria Nasution, M.Pd
Pekerjaan	: Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Dengan Keterangan:

V : valid	SDP : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DP : Dapat dipahami	
KV : Kurang valid	KDP : Kurang dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
TV : Tidak valid	TDP : Tidak dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
		PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi.

2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi
 - 1) Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar dalam ranah kognitif
 - 2) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal
 - 3) Kejelasan maksud soal
 - 4) Kemungkinan soal dapat terselesaikan
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.

- 2) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda
- 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal, serta kesimpulan

No. Soal	Validitas Isi				Bahasa&Penulisan Soal				Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												

C. Komentardan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2019

Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Siti Kholijah S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DIKELAS VII
SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Yang di susun oleh:

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan

NIM :15 202 00065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2019

Siti Kholijah S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Siti Kholijah S.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket tertutup, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 HURISTAK KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Yang di susun oleh:

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan
NIM : 15 202 00065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket penelitian yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2019

Siti Kholijah S.Pd

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri1 Huristak
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: VII/II (Dua)
Nama Validator	: Siti Kholijah S.Pd
Pekerjaan	: Guru Matematika

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Dengan Keterangan:

V : valid	SDP : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DP : Dapat dipahami	
KV : Kurang valid	KDP : Kurang dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
TV : Tidak valid	TDP : Tidak dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
		PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi.

2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi
 - 1) Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar dalam ranah kognitif
 - 2) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal
 - 3) Kejelasan maksud soal
 - 4) Kemungkinan soal dapat terselesaikan
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda

- 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal, serta kesimpulan

No. Soal	Validitas Isi				Bahasa&Penulisan Soal				Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												

C. Komentardan Saran Perbaikan

.....

Padangsidimpuan, Mei 2019

Siti Kholijah S.Pd

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SMP NEGERI 1 HURISTAK

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit / 2 Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar / Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 menganalisis aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	3.11.1 menelaah konsep aritmatika sosial mengenai nilai suatu barang, penjualan, pembelian, keuntungan dan kerugian serta persentase untung dan rugi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui materi aritmatika dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar dan berlatih soal, siswa dapat menguraikan bentuk soal cerita.

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui pengertian aritmatika sosial beserta rumus-rumusnya
- Menguraikan persoalan aritmatika sosial

E. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- D. Buku matematika kelas VII semester 2 implementasi kurikulum 2013
- E. pensil, buku, papan tulis, spidol, dll
- F. LOS (lembar Observasi Siswa)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas 3. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	Amatilah • Guru membimbing peserta didik dalam belajar aritmatika sosial • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengenali rumus keuntungan kerugian, bunga tunggal persentase bruto neto dan tara • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	

	Menanya - Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan aritmatika sosial Mencoba - Guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran aritmatika sosial - Guru mendampingi peserta didik dalam mengerjakan soal aritmatika sosial Menalar - Guru mendampingi peserta didik dalam menarik kesimpulan tentang aritmatika sosial dalam menyelesaikan persoalan keuntungan kerugian, bunga tunggal, persentase bruto neto dan tara - Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan guru Mengomunikasikan - Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di hadapan guru dan teman-teman. - Guru memberikan tes.	50 menit
--	--	----------

Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Guru menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.	15 Menit
---------	--	----------

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Guru mengajak semua siswa berdoa 5. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas 6. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	Amatir • Guru membimbing peserta didik dalam belajar aritmatika sosial • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengenali rumus keuntungan kerugian, bunga tunggal persentase bruto neto dan tara • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari Menanya • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan aritmatika sosial	50 menit

	Mencoba • Guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran aritmatika sosial • Guru mendampingi peserta didik dalam mengerjakan soal aritmatika sosial Menalar • Guru mendampingi peserta didik dalam menarik kesimpulan tentang aritmatika sosial dalam menyelesaikan persoalan keuntungan kerugian, bunga tunggal, persentase bruto neto dan tara • Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan guru Mengomunikasikan • Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di hadapan guru dan teman-teman. • Guru memberikan tes.	
Penutup	6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 7. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.	15 Menit

	8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 9. Melakukan penilaian hasil belajar 10. Guru menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.	
--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas VII-2

Hari, 20..
Peneliti

Siti Kholija S.Pd

Mentari Fitriani Hasibuan

NIM : 1520 2000 65

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SMP NEGERI 1 HURISTAK

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit / 1 pertemuan

G. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar / Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	4.9.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bruto, neto dan tara.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui materi aritmatika dengan benar.

2. Dengan mengamati gambar dan berlatih soal, siswa dapat menguraikan bentuk soal cerita.

J. Materi Pembelajaran

- Mengetahui pengertian aritmatika sosial beserta rumus-rumusnya
- Menguraikan persoalan aritmatika social

K. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : (STAD), ceramah, diskusi, tanya jawab

L. Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Buku matematika kelas VII semester 2 implementasi kurikulum 2013
- pensil, buku, papan tulis, spidol, dll
- LOS (lembar Observasi Siswa)
- Lembar angket siswa

M. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Guru mengajak semua siswa berdoa 8. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas 9. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	Amatilah • Guru membimbing peserta didik dalam belajar aritmatika sosial • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengenali rumus keuntungan kerugian, bunga tunggal persentase bruto neto dan tara • Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari Menanya • Guru memfasilitasi peserta didik untuk	50 menit

	mengajukan pertanyaan berkaitan dengan aritmatika sosial Mencoba • Guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran aritmatika sosial • Guru mendampingi peserta didik dalam mengerjakan soal aritmatika social. Menalar • Guru mendampingi peserta didik dalam menarik kesimpulan tentang aritmatika sosial dalam menyelesaikan persoalan keuntungan kerugian, bunga tunggal, persentase bruto neto dan tara • Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan guru Mengomunikasikan • Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di hadapan guru dan teman-teman. • Guru memberikan tes.	
Penutup	11. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 12. Guru memberikan penugasan kepada	15 Menit

	siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 14. Melakukan penilaian hasil belajar 15. Guru menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.	
--	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas VII-2

Hari,
Peneliti

20..

Siti Kholija S.Pd

Mentari Fitriani Hasibuan

NIM : 1520 2000 65

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pada Siklus I Pertemuan I

	Perhatian	Keuletan	Tekun	Minat	Keberanian
Nama siswa	A	B	C	D	E
Ali amad			✓		
Angga saputra			✓	✓	
Arif munandar				✓	
Ayu putri zaid	✓	✓	✓		
Doli saputra					
Eko saputra					
Mariantika	✓	✓	✓		
Gusriani rangkuti					
Hanna mariani					
Hendri pratama	✓		✓		
Henna safitri					
Iyan wanandi					
Lia helfina					
Mariani	✓		✓		✓
Marlina					
Nisa afriani					
Nofita sari					✓
Nurhalimah	✓	✓	✓		
Paido					
Putri wahyuni					✓
Rahma dhani					
Rima rhamadani					✓
Riski hakim					
Santo paulus					✓
Setani					
Siti roijah					
Togar saputra					
Tukma					✓
Jesika	✓	✓	✓		
Ratna					
Pernando					

tiawan					
--------	--	--	--	--	--

Keterangan:

Indikator motivasi belajar yang diamati ada 5 yaitu:

- a. Perhatian, yakni fokus terhadap pembelajaran matematika
- b. Ulet, yakni siswa berusaha menjawab soal
- c. Tekun, yakni aktif dalam menjawab soal
- d. Berminat, yakni siswa yang aktif dalam game
- e. Keberanian, yakni siswa berani menjawab soal kedepan

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pada Siklus I Pertemuan II

	Perhatian	Keuletan	Tekun	Minat	Keberanian
Nama Siswa	A	B	C	D	E
Ali amad	✓	✓	✓		✓
Angga saputra	✓	✓	✓	✓	✓
Arif munandar				✓	
Ayu putri zaid	✓	✓	✓		
Doli saputra	✓	✓	✓	✓	✓
Eko saputra	✓	✓		✓	✓
mariantika	✓	✓	✓	✓	✓
Gusriani rangkuti				✓	✓
Hanna mariani	✓	✓	✓		
Hendri pratama	✓	✓	✓		
Henna safitri	✓				✓
Iyan wanandi				✓	✓
Lia helfina	✓	✓	✓	✓	✓
Mariani	✓	✓	✓		✓
Marlina				✓	
Nisa afriani					✓
Nofita sari				✓	
Nurhalimah	✓	✓	✓		
Paido	✓	✓			
Putri wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓
Rahma dhani	✓	✓	✓	✓	
Rima rhamadani	✓				
Riski hakim					✓
Santo paulus					✓
Setani			✓	✓	✓
Siti roijah			✓	✓	
Togar saputra					✓
Tukma					✓
Jesika	✓	✓	✓		
Ratna	✓	✓	✓		
Pernando			✓		✓

tiawan			✓		
--------	--	--	---	--	--

Keterangan:

Indikator motivasi belajar yang diamati ada 5 yaitu:

- a. Perhatian, yakni fokus terhadap pembelajaran matematika
- b. Ulet, yakni siswa berusaha menjawab soal
- c. Tekun, yakni aktif dalam menjawab soal
- d. Berminat, yakni siswa yang aktif dalam game
- e. Keberanian, yakni siswa berani menjawab soal kedepan

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pada Siklus II

	Perhatian	Keuletan	Tekun	Minat	Keberanian
Nama Siswa	A	B	C	D	E
Ali amad	✓	✓	✓		✓
Angga saputra	✓	✓	✓	✓	✓
Arif munandar	✓			✓	✓
Ayu putri zaid	✓	✓	✓		
Doli saputra	✓	✓	✓	✓	✓
Eko saputra	✓	✓	✓	✓	✓
mariantika	✓	✓	✓	✓	✓
Gusriani rangkuti	✓		✓	✓	✓
Hanna mariani	✓	✓	✓	✓	
Hendri pratama	✓	✓	✓	✓	
Henna safitri	✓		✓		✓
Iyan wanandi	✓		✓	✓	✓
Lia helfina	✓	✓	✓	✓	
Mariani	✓	✓	✓		✓
Marlina	✓		✓	✓	✓
Nisa afriani	✓	✓	✓	✓	
Nofita sari	✓	✓		✓	✓
Nurhalimah	✓	✓	✓	✓	✓
Paindo	✓	✓	✓		
Putri wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓
Rahma dhani	✓	✓	✓	✓	✓
Rima rhamadani	✓				
Riski hakim	✓	✓	✓	✓	✓
Santo paulus		✓	✓	✓	✓
Setani			✓	✓	✓
Siti roijah			✓	✓	✓
Togar saputra		✓	✓		✓
Tukma	✓	✓			✓
Jesika	✓	✓	✓	✓	✓
Ratna	✓	✓	✓	✓	✓
Pernando		✓	✓	✓	✓

tiawan		✓	✓	✓	✓
--------	--	---	---	---	---

Keterangan:

Indikator motivasi belajar yang diamati ada 5 yaitu:

- a. Perhatian, yakni fokus terhadap pembelajaran matematika
- b. Ulet, yakni siswa berusaha menjawab soal
- c. Tekun, yakni aktif dalam menjawab soal
- d. Berminat, yakni siswa yang aktif dalam game
- e. Keberanian, yakni siswa berani menjawab soal kedepan

Lampiran 9

Angket Motivasi Belajar Matematika

Nama Siswa :

Petunjuk :

Ø perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.

Ø pilih salah satu jawaban pada setiap masing-masing pertanyaan dengan pasti jangan ragu atau takut

Ø gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban yang lain.

Petanyaan-pertanyaan

1. Pelajaran matematika sangat menarik perhatian dengan menggunakan media audio visual
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. tidak setuju
 - d. sangat tidak setuju
2. Perhatian saya sangat besar dalam belajar matematika dengan menggunakan media audio visual
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. tidak setuju
 - d. sangat tidak setuju
3. Apakah ada bertaqa saat penjelasan guru dalam pembelajaran matematika kurang/tidak dapat difahami
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. tidak setuju
 - d. sangat tidak setuju
4. Dengan belajar saya dapat percaya ujian akan lebih mudah dikerjakan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. tidak setuju
 - d. sangat tidak setuju
5. Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual
 - a. Sangat setuju
 - c. tidak setuju

- b. Setuju d. sangat tidak setuju
6. Apakah anda belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran matematika
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
7. Rasa ingin tau saya sangat tinggi terhadap matematika dengan menggunakan media audio visual
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
8. Saya senang menekuni pelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
9. Saya berperan aktif dalam proses pembelajaran
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
10. Pada saat mengikuti pembelajaran matematika saya percaya bahwa saya bias berhasil jika berusaha keras
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
11. Untuk mencapai tujuan saya keberhasilan dalam pembelajaran matematika adalah sangat penting
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
12. Saya tidak malu bertanya apabila ada materi yang kurang jelas
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju
13. Saya aktif berdiskusi dengan teman saat belajar matematika dengan menggunakan media audio isual
- a. Sangat setuju c. tidak setuju
- b. Setuju d. sangat tidak setuju

14. Dalam pembelajaran matematika saya sangat sering megajari teman saya yang kurang mengerti

a. Sagat setuju

c. tidak setuju

b. Setuju

d. sagat tidak setuju

15. Saya punya keinginan agar jam pelajaran matematika ditambah

a. Sangat setuju

c. tidak setuju

b. Setuju

d. sangat tidak setuju

Lampiran 10

Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I

no	nama siswa	No item															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ali amat	3	3	2	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	3	1	34
2	angga saputra	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	42
3	arif munandar	3	3	1	3	4	1	4	3	1	3	1	1	3	3	4	38
4	ayu putri zaid	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	45
5	doli saputra	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	26
6	eko saputra	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	22
7	mariantika	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	45
8	gusriani rangkuti	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	22
9	hanna maria	3	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	3	1	33
10	hendri pratama	4	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4	1	28
11	henna safitri	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	22
12	iyan wanandi	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	20
13	lia helfina	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	18
14	mariani	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	2	37
15	marlina	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	24
16	nisa afriani	4	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	2	32
17	nofita sari	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	2	27
18	nurhaliah	1	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	38
19	paindo	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	20
20	putri wahyuni	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	25
22	rahma dhani	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	25
23	rima rhamadani	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	25

24	riski hakim	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	27
25	santo paulus	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	25
26	setani	1	1	4	1	3	2	3	1	2	1	2	4	1	1	3	30
27	siti roijah	1	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	3	1	1	3	28
28	togar saputra	1	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	3	1	1	3	28
29	tukma	1	1	4	1	3	3	3	1	3	1	3	4	1	1	3	33
30	jesika	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
31	ratna	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	31
32	pernando	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	31
33	tiawan	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	31
	Σ Angket	66	66	71	64	64	60	64	64	60	64	60	71	64	66	64	968
	% Angket	51.56	51.56	55.47	50	50	46.88	50	50	46.88	50	46.88	55.47	50	51.56	50	50.42

lampiran 11

Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II

no	nama siswa	No item															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ali amat	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
2	angga saputra	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	arif munandar	3	3	4	3	4	1	4	3	1	3	1	4	3	3	4	44
4	ayu putri zaid	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	54
5	doli saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	eko saputra	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	49
7	mariantika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	gusriani rangkuti	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	1	4	1	3	3	33
9	hanna maria	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	54
10	hendri pratama	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	54
11	henna safitri	4	4	4	1	3	2	3	1	2	1	2	4	1	4	3	39
12	iyana wanandi	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	40
13	lia helfina	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
14	mariani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
15	marlina	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	36
16	nisa afriani	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	40
17	nofita sari	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
18	nurhaliah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
19	paindo	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
20	putri wahyuni	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52

21	rahma dhani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
22	rima rhamadani	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	48
23	riski hakim	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	41
24	santo paulus	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	41
25	setani	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	51
26	siti roijah	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	49
27	togar saputra	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	38
28	tukma	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	38
29	jesika	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	52
30	ratna	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	54
31	pernando	1	1	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	4	1	1	39
32	tiawan	1	1	3	4	1	3	1	4	3	4	3	3	4	1	1	37
	Σ Angket	102	102	104	106	100	102	106	106	102	106	102	106	106	102	99	1544
	% Angket	76.69	79.69	81.25	82.8	78.13	79.69	82.81	82.81	79.69	82.81	79.69	82.81	82.81	79.69	78.13	80.42

Lampiran 12

Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

no	nama siswa	No item															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ali amat	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
2	angga saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	arif munandar	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	52
4	ayu putri zaid	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
5	doli saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
6	eko saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	mariantika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	gusriani rangkuti	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
9	hanna maria	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
10	hendri pratama	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	4	4	50
11	henna safitri	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55
12	iyen wanandi	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
13	lia helfina	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
14	mariani	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
15	marlina	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	53
16	nisa afriani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
17	nofita sari	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
18	nurhaliah	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
19	paindo	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	51
20	putri wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	rahma dhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59

22	rima rhamadani	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	43
23	riski hakim	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	54
24	santo paulus	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	52
25	setani	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
26	siti roijah	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	51
27	togar saputra	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	54
28	tukma	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	54
29	jesika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	ratna	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	pernando	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
32	tiawan	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
	ΣAngket	120	122	120	122	118	114	118	122	114	122	114	120	120	120	118	1784
	% Angket	93.75	95.31	93.75	95.31	92.19	89.06	92.19	95.31	89.06	95.31	89.06	93.75	93.75	93.75	92.19	92.92



Membagikan lembar angket motivasi belajar kepada siswa/i SMP Negeri
1Huristak



Membagikan lembar observasi kepada siswa



Mengawasi siswa saat mengisi lembar angket dan oservasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 553 /In.14/E/TL.00/05/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

03 Mei 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Huristak
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan
NIM : 1520200065
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sihitang Asrama Kodim

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Huristak".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 0029



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 HURISTAK
KECAMATAN HURISTAK



Jln. Raya Binanga – Huristak Simp. TBP III Km. 09 Pasar Huristak

Kp.22755

or : 421.3/906/SMP/2019
piran : -
al : Izin Penelitian

Pasar Huristak, 11 Juni 2019

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Padangsidimpuan

di -

Padangsidimpuan

Berkenan dengan surat saudara Nomor : B-553/In.14/E/TL.00/05/2019 Tanggal 03 Mei 2019, Perihal Izin Tempat Pelaksanaan Penelitian Penyelesaian Skripsi, Schubungan dengan hal tersebut kami dari SMP Negeri 1 Huristak Memberikan Izin kepada :

Nama : Mentari Fitriani Hasibuan
NPM : 1520200065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Untuk melakukan pengumpulan data guna penyelesaian skripsinya yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Huristak", Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai tanggal 12 Juni s/d 22 Juni 2019.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SMP Negeri 1 Huristak

REZA, S.Pd
Pembina IV/a

NIP. 196112311992021003